

Meningkatkan Keterampilan Guru di Masa Pandemi Covid 19 dengan Mengefektifkan Supervisi Teknik Kunjungan Kelas di SDN Tembalang Semarang

Endang Rahayu Astuti
SDN Tembalang Semarang
erastuti20@gmail.com

ABSTRACT

Teachers are required to be able to take advantage of various online learning applications while still emphasizing the creation of communicative learning and being able to activate students' thinking power, but not all teachers, including teachers at SDN Tembalang, Semarang City, are able to utilize these various applications to improve their teaching skills, teachers still use this pattern. face-to-face learning or only able to provide learning assignments without showing their teaching skills, so that students are burdened with the learning carried out. Of the 16 teachers at SDN Tembalang, Semarang City, only 8 teachers or 50% are skilled at teaching during the pandemic with various applications being used. This study is intended to answer the question of whether supervision with class visit techniques can improve the skills of teaching teachers during the COVID-19 pandemic at SDN Tembalang, Semarang City, for the 2020/2021 Academic Year? These problems are discussed through classroom action research which is carried out through 2 cycles with each cycle the stages are planning, action, observation and reflection. The results showed that there was an increase in the skills of teaching teachers during the COVID-19 pandemic through supervision with class visit techniques at SDN Tembalang, Semarang City in the 2020/2021 academic year, this can be seen from the increase in the results of teacher professionalism in classroom administration management per cycle where in cycle I there are 11 teachers or 69% and in the second cycle there are 15 teachers or 94%. These results indicate that these results are in line with expectations. The increase in the implementation of the class visit technique is an effective way for school principals to improve teacher skills in teaching.

ABSTRAK

Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran daring dengan tetap menekankan pada terciptanya pembelajaran yang komunikatif dan mampu mengaktifkan daya pikir siswa, namun tidak semua guru termasuk guru di SDN Tembalang Kota Semarang yang mampu memanfaatkan berbagai aplikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya, guru masih menggunakan pola pembelajaran tatap muka atau hanya mampu memberikan tugas belajar tanpa memperlihatkan keterampilan mengajarnya, sehingga siswa terbebani dengan pembelajaran yang dilakukan. Dari 16 guru yang ada di SDN Tembalang Kota Semarang hanya 8 orang guru atau 50% yang terampil mengajar di masa pandemi dengan berbagai aplikasi yang digunakan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah supervisi dengan teknik kunjungan kelas dapat meningkatkan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021?. Permasalahan tersebut di bahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalias guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 11 guru atau 69% dan pada siklus II ada 15 guru atau 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan tersebut pelaksanaan teknik kunjungan kelas menjadi salah satu cara yang efektif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan dan dilakukan (Usman, 2011: 19). Salah satunya menurut Hasibuan dan Moedjiono (2012: 3) adalah menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan interaksional, materi pelajaran, guru dan siswa, jenis kegiatan dan sarana prasarana yang tersedia. Dan menurut Usman (2012: 4) mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam melaksanakan tugasnya mengajar tersebut, guru harus memenuhi beberapa syarat khusus, ia harus dibekali dengan berbagai ilmu keguruan dasar, disertai beberapa keterampilan mengajar dan didukung oleh penguasaan materi pelajaran maka ia akan mampu mentransformasikan pengetahuan maupun nilai-nilai pada anak didik (Sardiman, 2010: 21).

Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran daring dengan tetap menekankan pada terciptanya pembelajaran yang komunikatif dan mampu mengaktifkan daya pikir siswa, namun tidak semua guru termasuk guru di SDN Tembalang Kota Semarang yang mampu memanfaatkan berbagai aplikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya, guru masih menggunakan pola pembelajaran tatap muka atau hanya mampu memberikan tugas belajar tanpa memperlihatkan keterampilan mengajarnya, sehingga siswa terbebani dengan pembelajaran yang dilakukan. Dari 16 guru yang ada di SDN Tembalang Kota Semarang hanya 8 orang guru atau 50% yang terampil mengajar di masa pandemi dengan berbagai aplikasi yang digunakan.

Kepala sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa pandemi Covid 19 maka kepala sekolah berkewajiban melaksanakan pembinaan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. Kepala Sekolah dalam konteks perubahan Pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif di lingkungan persekolahan. Kemampuan kepala sekolah memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah

terutama guru dan kepala sekolah. Akhir dari pelaksanaan kemampuan kepala sekolah, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan.

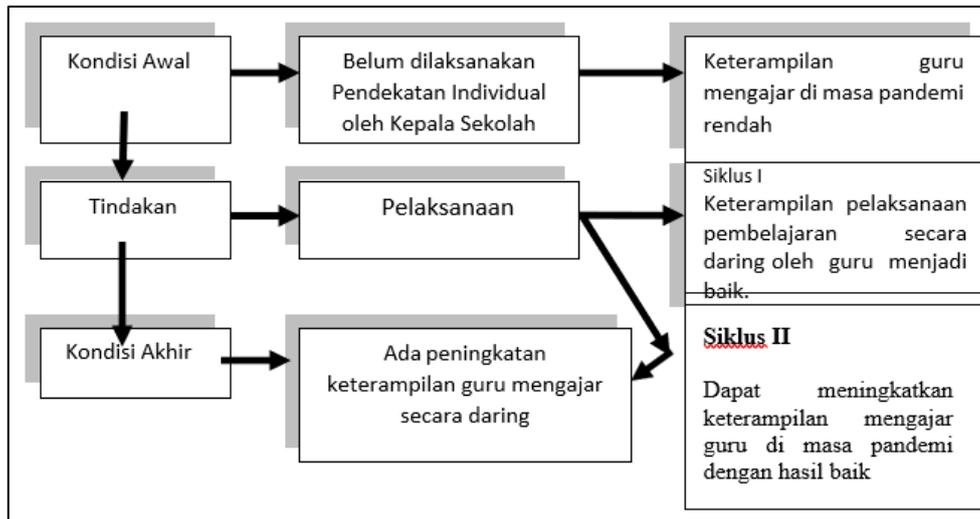
Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang meningkatkan keterampilan guru di masa Pandemi covid 19 dengan mengefektifkan supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

KAJIAN TEORI

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Mulyasa, 2014: 74). Supervisi pengajaran juga merupakan segala sesuatu yang dilakukan kepala sekolah dengan cara yang langsung mempengaruhi proses belajar mengajar dalam usaha meningkatkan proses belajar siswa (Sahertian, 2012: 61).

Supervisi kunjungan kelas merupakan salah satu pendekatan supervisi individual. Supervisi kunjungan kelas adalah kegiatan kepala sekolah/pengawas sekolah mengunjungi kelas tempat guru sedang melaksanakan pembelajaran (Sahertian, 2012: 53). Kepala sekolah maupun pengawas dalam melaksanakan supervisi kepada guru di kelas dilengkapi dengan lembar observasi/kuesioner yang dijadikan alat ukur keberhasilan guru dalam membelajarkan siswa. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan bahwa supervisi kunjungan kelas adalah pengamatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas terhadap guru yang sedang mengajar dan melihat alat, metode, dan sarana belajar lainnya di kelas (Sanjaya, 2016: 118).

Keterampilan mengajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan (Syah, 2010: 67-68), dengan kata lain untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, yang termasuk di dalamnya adalah penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan dari perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketetapan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif (Usman, 2010: 97). Kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut

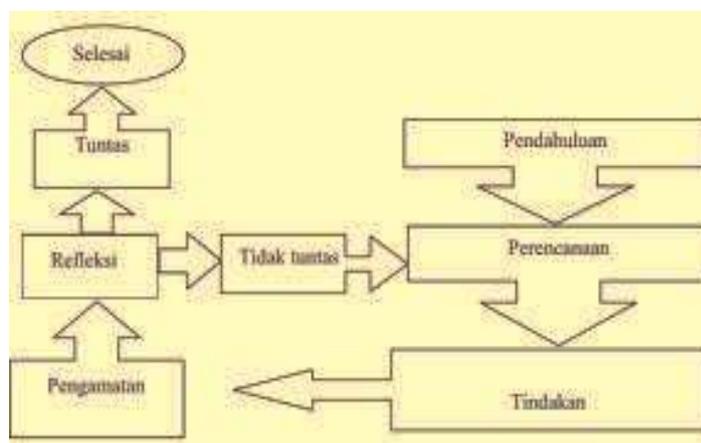


Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui mengefektifkan supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian SDN Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 januari 2021 sd 30 Maret 2021. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Tembalang Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 16 guru. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*) (Sanjaya, 2011: 91-92). Penjelasan secara ringkas tentang tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini sebagaimana dijelaskan pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Siklus dalam penelitian

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Dokumentasi

Alat Penilaian

Alat penilaian dalam penelitian ini adalah lembar observasi pengamatan terhadap keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 terlampir.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan:

$$\text{Prosentase Kompetensi} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh guru}}{\text{jumlah seluruh guru}} \times 100$$

Indikator Kinerja

Sedangkan indikator keberhasilan adalah meningkatkannya keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan nilai kriteria baik dan baik sekali sebanyak 85 %

Kriteria:

Baik Sekali (A) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $70 < B \leq 89$

Cukup (C) : $50 < C \leq 69$

Kurang (K) : ≤ 49

HASIL PENELITIAN

Siklus I

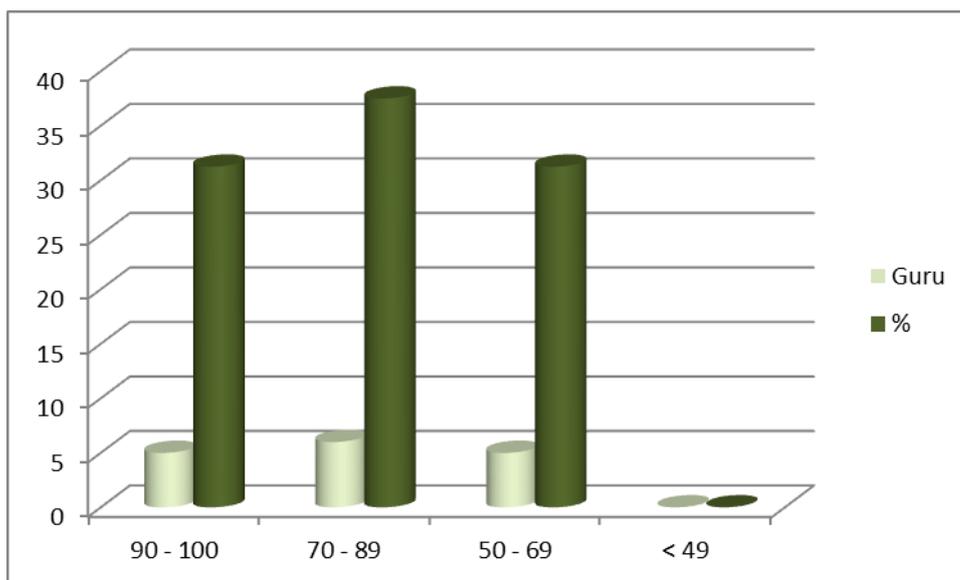
Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 19 Januari 2021. Setelah mengobservasi keterampilan guru dalam dalam pembelajaran daring, peneliti juga menilai melalui pengamatan untuk kemampuan keterampilan guru mengajar. Hasil penelian berdasarkan observasi guru sebagai berikut :

Tabel 1. Keterampilan Guru Mengajar Siklus I

Kategori	Nilai	Siklus I	
		Guru	%
Baik sekali	90 - 100	5	31%
Baik	70 - 89	6	38%
Cukup	50 - 69	5	31%

Kurang	≤ 49	0	0%
	Jumlah	16	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui keterampilan guru mengajar di masa Pandemi covid 19 pada siklus I dimana pada kategori baik sekali sebanyak 5 guru atau 31%, kategori baik sebanyak 6 guru atau 38%, kategori cukup sebanyak 5 guru atau 31%, kategori kurang tidak ada guru atau 0%. Sedangkan pengkategorian masing aspek dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Guru Mengajar Siklus I

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan kemampuan guru dalam inovasi pembelajaran berbasis aplikasi mobile kurang baik.

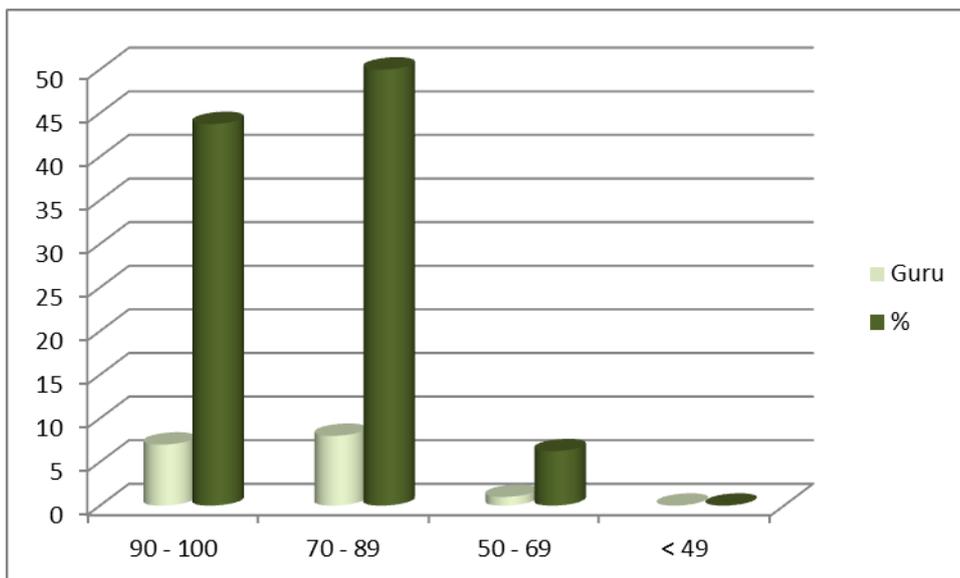
Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 22 Februari 2021. Setelah mengobservasi keterampilan guru dalam dalam pembelajaran daring, peneliti juga menilai melalui pengamatan untuk kemampuan keterampilan guru mengajar. Hasil penelian berdasarkan observasi guru sebagai berikut :

Tabel 2. Keterampilan Guru Mengajar Siklus II

Kategori	Nilai	Siklus II	
		Guru	%
Baik sekali	90 - 100	7	44%
Baik	70 - 89	8	50%
Cukup	50 - 69	1	6%
Kurang	≤ 49	0	0%
	Jumlah	16	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui keterampilan guru mengajar pada siklus II dimana pada kategori baik sekali sebanyak 7 guru atau 44%, naik dari pada siklus I yaitu 5 guru atau 31%, kategori baik sebanyak 8 guru atau 50%, naik dari pada siklus I yaitu 6 guru atau 38%, kategori cukup sebanyak 1 guru atau 6%, naik dari pada siklus I yaitu 5 guru atau 31%, kategori kurang tidak ada guru atau 0%, sama dengan siklus I. Sedangkan pengkategorian masing aspek dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Guru Mengajar Siklus II

Dari tabel dan diagram di atas keterampilan guru mengajar di masa Pandemi covid 19 sudah baik baik

PEMBAHASAN

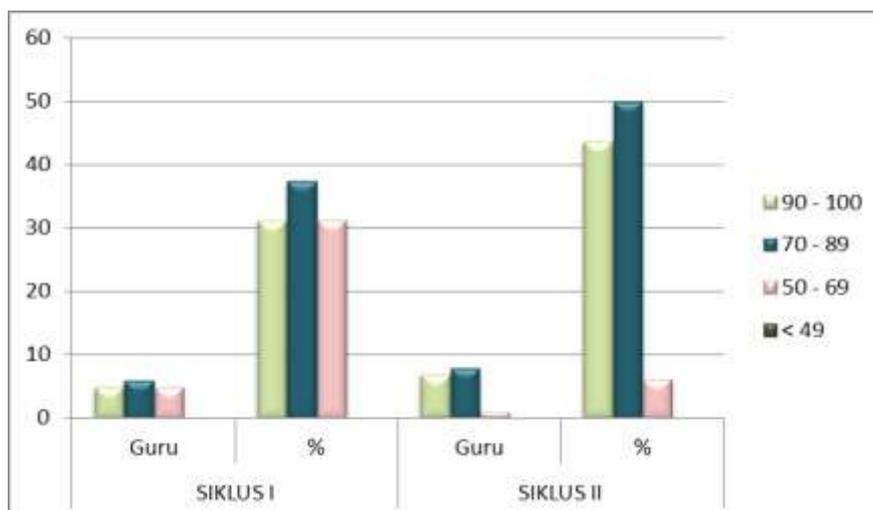
Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 diakhir tindakan siklus II. Maka dari hasil analisis dapat diketahui data peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021, setiap siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 3. Perbandingan Kategori Keterampilan Guru Mengajar Siklus I dan Siklus II

Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
Baik sekali	90 - 100	5	31%	7	44%
Baik	70 - 89	6	38%	8	50%
Cukup	50 - 69	5	31%	1	6%
Kurang	≤ 49	0	0%	0	0%
	Jumlah	16	100%	16	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I ada 11 guru atau 69% dan pada siklus II ada 15 guru atau 94%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I, siklus II tiap individu yang mencapai 85% dari seluruh jumlah guru. Untuk lebih jelasnya dapaneliti gambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 3. Perbandingan Kategori Keterampilan Guru Mengajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan hasil peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 terbukti dan diterima.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru mengajar di masa pandemi covid 19 melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas di SDN Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalias guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 11 guru atau 69% dan pada siklus II ada 15 guru atau 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan tersebut pelaksanaan teknik kunjungan kelas menjadi salah satu cara yang efektif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru kelas untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajar agar pelaksanaan proses pembelajaran daring di masa Covid-19 dapat berjalan optimal dan prestasi peserta didik meningkat.
2. Kepala sekolah selaku manager hendaknya mampu menciptakan suasana yang komunikatif dalam supervisi dengan teknik kunjungan kelas agar keterampilan mengajar guru proses pembelajaran daring serta prestasi peserta didik dapat berjalan lancar dan optimal.
3. Kepala sekolah sebagai penyedia agar mengoptimalkan dalam memberi pelayanan dalam bidang supervisi akademik pembelajaran daring di masa Covid-19 agar para guru memperoleh bimbingan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2015, *Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi, 2015, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dantes, Nyoman, 2012, *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Dirjen PMPTK, 2008, *Penulisan Mudul*. Jakarta: Dirjen PMPTK
- Handayani, N. N. L., Dantes, N., & Suastra, W., 2013, Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dasar E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganeha*,3
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ibrahimm dkk., 2014, *PBM Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Margono, S., 2016, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E., 2014, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya
- Nawawi, Hadari, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis Kompetitif*, Yogyakarta: UGM Press
- Oliva, P.F., 2014, *Supervision for Todays School*. New York: Tomas J. Crowell Company
- Pidarta, Made, 2009, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Priansa, Donni Juni, 2014, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.

- Purwanto, M. Ngalim, 2017, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sahertian, A. Piet, 2012, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan, dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W., 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana
- , 2016, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sardiman, A.M., 2010, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Conny, dkk, 2010, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Gramedia
- Setiyani, R., 2010, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2)
- Sugiono, 2016, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhardiman, Budi, 2012, *Studi Pengembangan Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Usman, M. Basyiruddin, 2011, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- , 2012, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya